

Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Risk Management*
terhadap Kinerja Keuangan dengan
Competitive Advantage sebagai Variabel Moderasi pada
Perusahaan Perbankan di
Indonesia dan Malaysia

Oleh:

Inna Susanti

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



Pendahuluan

Kondisi bisnis global yang kian berubah cepat, kompleks, dan penuh ketidakpastian menuntut setiap perusahaan untuk dapat beradaptasi serta memiliki strategi yang mumpuni agar dapat menjaga kelangsungan usahanya. Kinerja keuangan berperan sebagai tolak ukur utama yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat mengatur sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien.

Meski demikian, dalam mencapai kinerja keuangan yang maksimal tidak hanya bergantung pada aset nyata seperti modal fisik dan teknologi, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan aset tidak berwujud dan kompetensi perusahaan juga menjadi faktor penting. *Intellectual Capital* merupakan salah satu asset internal yang memegang peranan penting dalam proses penciptaan nilai perusahaan. Selain itu, *Risk Management* merupakan faktor lain yang turut berperan penting dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan

Competitive Advantage berperan sebagai faktor utama yang mampu menjelaskan proses perubahan *Intellectual Capital* dan *Risk Management* menjadi kinerja keuangan yang unggul lebih optimal. *Competitive Advantage* menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan para pesaingnya yang bersumber dari keunikan sumber daya, inovasi, efisiensi biaya, atau perbedaan produk dan layanan.

Pendahuluan

Sektor perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena menyangkut karakteristik industri perbankan yang dalam kesehariannya sangat bergantung pada pengelolaan aset tidak berwujud, khususnya Intellectual Capital.

Penelitian terdahulu pada umumnya hanya menguji pengaruh *Intellectual Capital* dan *Risk Management* terhadap kinerja keuangan secara terpisah, atau menjadikan sebagai variabel independen maupun variabel mediasi. Sebagian besar penelitian memang menemukan hubungan positif Intellectual Capital dan Risk Management dengan kinerja keuangan, tetapi temuan secara keseluruhan masih beragam dan tidak konsisten

Landasan Teori

Teori RBV

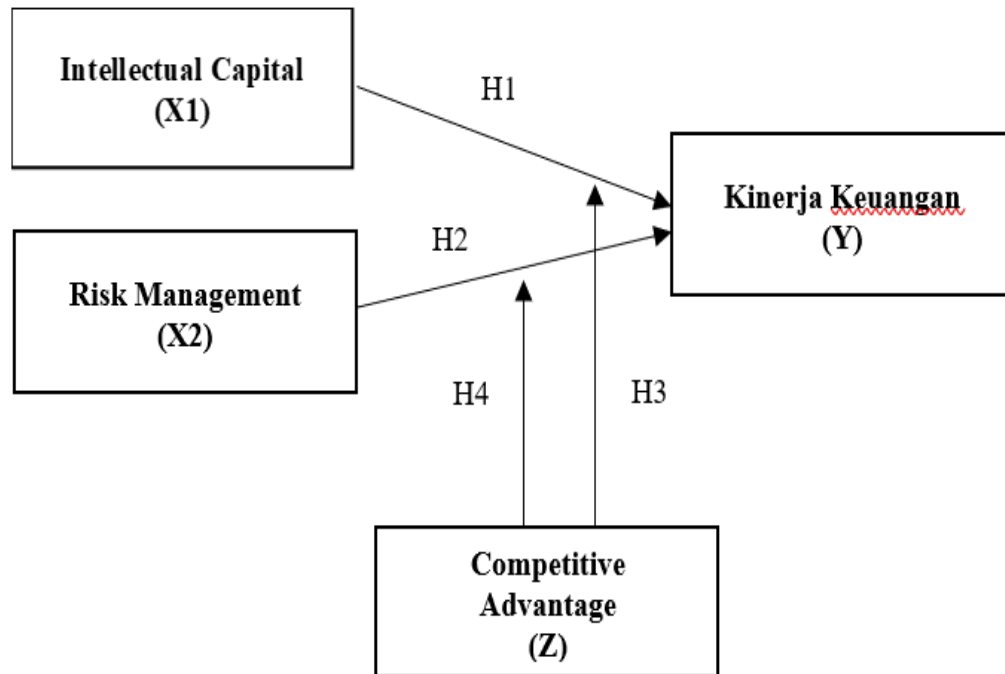
Resource-Based View (RBV) yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan dan menekankan sudut pandang bahwa sumber daya perusahaan menjadi dasar keunggulan bersaing.

Dynamic Capability Theory

Keunggulan bersaing perusahaan tidak hanya bergantung pada sumber daya yang dimiliki, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk mengembangkan, mengintegrasikan, dan mengonfigurasi ulang sumber daya tersebut agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

H2 : Risk Management berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

H3 : Competitive Advantage memperkuat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

H4 : Competitive Advantage memperkuat pengaruh positif Risk management terhadap Kinerja Keuangan

Metode

Jenis Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan

Populasi dan Sampel

- Populasi : bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia selama periode lima tahun terakhir (2020-2024).
- Sampel : Teknik Purposive Sampling , total sampel yang dihasilkan sebanyak 65

Kriteria Sampel

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di KLSE tahun 2020-2024
3. Perusahaan yang memiliki data yang memadai untuk pengukuran seluruh variabel penelitian

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	65	1,460	3,250	2,294	0,387
RM	65	69,850	90,270	80,838	5,004
CA	65	1,910	10,860	5,709	2,410
ROE	65	1,820	15,670	7,899	3,143
IC*CA	65	-2,753	3,293	0,059	1,065
RM*CA	65	-39,497	26,380	-2,471	10,700

Hasil Uji T (Sig < 0,05)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-20,211	4,189		-4,825	0,000	
	IC	4,419	0,612	0,545	7,220	0,000	0,972 1,029
	RM	0,188	0,049	0,299	3,837	0,000	0,912 1,097
	CA	0,504	0,100	0,386	5,018	0,000	0,934 1,070

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji Hipotesis MRA (Sig < 0,05)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-20,211	4,189		-4,825	0,000	
	IC*CA	0,615	0,223	0,208	2,757	0,008	0,968 1,033
	RM*CA	0,046	0,022	0,158	2,078	0,042	0,962 1,039

a. Dependent Variable: ROE

Pembahasan

- **H1 diterima** : Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Intellectual Capital (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dari sudut pandang teori, hasil ini sesuai dengan Resource-Based View (RBV), dimana disebutkan bahwa Competitive Advantage suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baik ia memiliki dan mengelola sumber daya yang tergolong strategis, artinya sumber daya yang bernilai (valuable) , jarang ada (rare), sulit untuk ditiru (inimitable), dan tidak mudah digantikan (non-substitutable) dan *Intellectual Capital* memenuhi semua kriteria tersebut.
- **H2 diterima** : Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Risk Management (RM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa efektivitas Risk Management mampu membangun kepercayaan investor dan nasabah, yang berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.
- **H3 diterima** : Berdasarkan hasil pengujian, Competitive Advantage terbukti mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan secara positif dan signifikan. Intellectual Capital bisa dilihat sebagai modal dasar berupa potensi, sementara Competitive Advantage berfungsi sebagai mekanisme yang mengubah potensi tersebut menjadi capaian kinerja yang nyata. Meskipun perusahaan memiliki Intellectual Capital tinggi, kalau perusahaan tidak bisa memadukannya dengan strategi bisnis yang tepat, maka perusahaan tidak akan memperoleh hasil yang maksimal.
- **H4 diterima** : Berdasarkan hasil pengujian , terbukti bahwa Competitive Advantage mampu menjadi variabel yang memoderasi pengaruh Risk Management terhadap kinerja keuangan secara positif dan signifikan. Perusahaan yang memiliki Competitive Advantage yang signifikan cenderung lebih sukses dalam menggabungkan antara Risk Management dengan pengambilan keputusan strategis, sehingga dapat mengoptimalkan peluang dan mengurangi risiko dengan lebih efektif.

Manfaat Penelitian

- Memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan Intellectual Capital dan Risk Management yang lebih efektif dan terintegrasi guna mencapai kinerja keuangan yang unggul dan berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.
- Dapat memperkaya referensi di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya pada isu-isu tentang pengelolaan aset tidak berwujud (Intellectual Capital) dan Risk Management, dengan industri perbankan yang bersifat lintas negara.

Referensi

- S. Hermawan, R. Octavia, And E. Maryanti, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage : Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. 2020. [Online]. Available: [Http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-59379-1%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ab.2015.03.024%0ahttps://Doi.Org/10.1080/07352689.2018.1441103%0ahttp://Www.Chile.Bmw-Motorrad.Cl/Sync/Showroom/Lam/Es/](http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-59379-1%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ab.2015.03.024%0ahttps://Doi.Org/10.1080/07352689.2018.1441103%0ahttp://Www.Chile.Bmw-Motorrad.Cl/Sync/Showroom/Lam/Es/)
- F. Ristiani And Wahidahwati, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya,” J. Ilmu Dan Ris. Akunt., Vol. 10, No. 1, Pp. 1–18, 2021.
- A. Khodijah And I. Kusuma, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating,” J. Cult. Account. Audit., Vol. 1, No. 1, Pp. 168–182, 2022.
- S. W. Arista And S. Hermawan, “Improving Msme Performance Based On Digital Marketing , Intellectual Capital , Product Innovation And Competitive Advantage,” J. Manaj. Bisnis, Vol. 16, No. 2, 2025, Doi: 10.18196/Mb.V16i2.25192.
- S. Hermawan, N. R. Hanun, N. Q. S. Nirwana, And C. I. Candrawati, “Intellectual Capital, Market Value, And Financial Performance: Indonesia And Malaysia’s Banking Companies,” J. Account. Strateg. Financ., Vol. 4, No. 2, Pp. 135–151, 2021, Doi: 10.33005/Jasf.V4i2.142.
- S. Hermawan And W. Hariyanto, “Green Intellectual Capital , Performance , And Research Agenda,” J. Akunt. Integr., Vol. 11, No. 1, Pp. 92–110, 2025, Doi: 10.29080/Jai.V11i01.2003.

